

https://farid.ps/articles/the_case_of_tom_alexandrovich/id.html

Tangkap Saya Jika Anda Bisa – Kasus Tom Alexandrovich

Dari tanggal 2 hingga 7 Agustus 2025, saat **konferensi keamanan siber Black Hat USA** berlangsung di Mandalay Bay, penegak hukum Nevada melakukan operasi gabungan yang menargetkan predator anak daring. **Nevada Internet Crimes Against Children (ICAC) Task Force**, bersama dengan FBI, Homeland Security Investigations, Departemen Kepolisian Metropolitan Las Vegas, dan Polisi Henderson, berpura-pura menjadi anak di bawah umur secara daring, mengumpulkan log obrolan yang memberatkan, dan mengatur pertemuan untuk mengkonfirmasi niat.

Delapan pria ditangkap. Di antara mereka adalah **Tom Artiom Alexandrovich**, pejabat senior siber Israel yang menghadiri konferensi tersebut. Ia dibawa ke **Pusat Penahanan Henderson** pada 6 Agustus 2025 dan didakwa atas **memikat anak menggunakan komputer untuk tindakan seksual** berdasarkan **NRS 201.560**, sebuah **pelanggaran Kategori B** yang dapat dihukum **1–10 tahun penjara** dan denda hingga **\$10.000**.

Operasi seperti ini umum terjadi di Las Vegas – operasi pada tahun 2024 menahan 18 pria atas tuduhan serupa. Yang tidak biasa di sini adalah profil salah satu tersangka: seorang pria yang dipercaya untuk menjaga pertahanan siber nasional Israel, yang kembali ke Israel dalam waktu kurang dari dua minggu.

Siapa Tom Alexandrovich?

Alexandrovich bukanlah birokrat biasa. Ia adalah **kepala Divisi Pertahanan Teknologi** di dalam **Direktorat Siber Nasional Israel (INCD)**, yang beroperasi di bawah otoritas langsung Kantor Perdana Menteri.

- Ia membantu merancang **Cyber Dome**, sistem pertahanan siber ambisius Israel yang didukung AI, dimodelkan berdasarkan perisai pertahanan rudal Iron Dome.
- Ia dianugerahi **Penghargaan Pertahanan Israel** atas kontribusinya.
- Ia menasihati Perdana Menteri **Benjamin Netanyahu** dan pejabat senior lainnya mengenai pertahanan siber, strategi AI, dan ketahanan nasional.
- Profil LinkedIn-nya (dihapus tak lama setelah penahanannya) menggambarkannya sebagai direktur eksekutif dan pemimpin keamanan siber dengan akses luas ke rahasia negara.

Mengingat doktrin **keamanan preventif** Israel, masuk akal untuk mengasumsikan bahwa tugas Alexandrovich melampaui pertahanan murni hingga mencakup **operasi informasi ofensif**. Unit Siber Israel dikenal karena mengkoordinasikan **permintaan penghapusan konten** dengan Meta, Google, dan X, yang tampaknya untuk memerangi hasutan, tetapi

dalam praktiknya sering kali untuk menekan konten politik yang tidak menguntungkan Israel.

Sebagai **otak AI** Israel, Alexandrovich kemungkinan besar terlibat dalam **otomatisasi sistem sensor ini** – semacam hasbara digital, atau pengelolaan narasi, yang disamarkan sebagai kontraterorisme. Ini menjadikannya bukan hanya pembela siber, tetapi juga **penjaga strategis kampanye pengaruh daring Israel**.

Ketentuan Jaminan – Apa yang Seharusnya Terjadi

Menurut **hukum Nevada**, jaminan harus mencerminkan:

- **Keparahan kejahatan:** Memikat anak adalah kejahatan serius; jaminan sering kali ditetapkan sangat tinggi atau ditolak sama sekali.
- **Kekuatan bukti:** Operasi penyamaran biasanya menghasilkan catatan digital yang kuat, termasuk log obrolan dan bukti niat.
- **Risiko melarikan diri:** Alexandrovich tidak memiliki ikatan dengan Nevada, tinggal di Israel, dan memiliki sarana untuk pergi dengan cepat.
- **Sumber daya keuangan:** Jaminan harus cukup tinggi untuk berarti bagi terdakwa; apa yang menghalangi pekerja kelas menengah Nevada seharusnya bukan uang kecil bagi pejabat asing yang kaya.

Untuk terdakwa rata-rata, jaminan dalam kasus seperti ini bisa berkisar antara **\$50.000-\$150.000**, dengan ketentuan seperti: - **Menyerahkan semua paspor dan dokumen perjalanan** - **Pemantauan elektronik** - **Pembatasan geografis** di dalam Nevada - Terkadang **penolakan jaminan sama sekali**

Sebaliknya, Alexandrovich dibebaskan **sehari setelah penahanannya** dengan jaminan **\$10.000**.

Ini bukanlah pencegah yang berarti. Pendapatan sebenarnya Alexandrovich hampir pasti berada di kisaran **\$300.000-\$600.000 USD per tahun**, jika tidak lebih – jauh di atas rata-rata yang dipublikasikan untuk gaji pemerintah. Seperti banyak pejabat siber Israel, ia kemungkinan besar menambah gaji pemerintahnya melalui **konsultasi, hubungan industri, atau keterlibatan tidak langsung dalam kontrak pertahanan**. Baginya, \$10.000 bukanlah hambatan finansial; itu setara dengan **tilang lalu lintas bagi pekerja berpenghasilan rendah**.

Lebih buruk lagi, tidak ada catatan publik yang menunjukkan bahwa **paspornya disita**. Ada dua kemungkinan: 1. **Ia diizinkan menyimpan paspor Israelnya**, sebuah kelalaian mencolok untuk seseorang yang jelas-jelas berisiko melarikan diri. 2. **Jika paspornya diserahkan**, kedutaan Israel bisa saja mengeluarkan **dokumen perjalanan darurat** untuknya.

Bagaimanapun juga, kepergiannya masih bisa dicegah jika otoritas AS menempatkannya di **Daftar Larangan Terbang**. Itu tidak pernah terjadi. Pada 17 Agustus, ia sudah kembali

ke Israel – pergi sebelum jaksa Nevada sempat mempersiapkan sidang substansial pertama.

Kepentingan Israel

Mengapa Israel bertindak begitu cepat? Karena Alexandrovich lebih dari sekadar birokrat.

- Ia mengetahui **arsitektur Cyber Dome** dan kerentanan yang dilindunginya.
- Ia menasihati Netanyahu mengenai **strategi AI dan ketahanan nasional**.
- Ia kemungkinan besar memiliki **pengetahuan mendalam tentang mekanisme sensor daring** yang digunakan Israel untuk membentuk persepsi publik di luar negeri.
- Ia membawa wawasan tentang **aliansi siber Israel** dengan AS dan lainnya.

Bagi Israel, prospek seorang strategi siber senior yang duduk di penjara Nevada, yang berpotensi rentan terhadap interogasi, kebocoran, atau negosiasi kesepakatan, adalah hal yang tidak dapat ditoleransi.

Respons pemerintah sangat jelas. Pejabat awalnya mengklaim bahwa ia hanya “diperiksa”, bukan ditahan, dan kembali “sesuai jadwal”. Baru kemudian Direktorat Siber mengakui bahwa ia diberikan cuti “dengan keputusan bersama”. Kontradiksi ini menunjukkan upaya terkoordinasi untuk **meremehkan dan mengaburkan realitas**.

Implikasi yang Lebih Luas

Kisah Alexandrovich lebih dari sekadar tentang satu orang. Ini mengungkapkan persimpangan yang tidak nyaman antara **keadilan, diplomasi, dan keamanan nasional**.

- **Keadilan:** Seorang terdakwa biasa dalam posisinya akan menghadapi jaminan tinggi, pemantauan, dan persidangan. Alexandrovich bebas setelah satu malam di penjara.
- **Diplomasi:** Apakah jaminan yang ringan hanya kesalahan yudisial, atau hasil dari **saluran diplomasi rahasia** oleh pejabat Israel dan AS yang lebih memilih menghindari skandal?
- **Kerahasiaan:** Jika ia tetap dalam tahanan AS, Alexandrovich mungkin telah mengungkapkan – baik di bawah tekanan, secara tidak sengaja, atau dalam negosiasi kesepakatan – detail tentang **operasi hasbara siber** Israel, mengungkapkan bagaimana penghapusan konten dan sensor dikelola di belakang layar.

Ada juga preseden. Israel memiliki sejarah panjang dalam melindungi warga negara yang dituduh melakukan kejahatan di luar negeri: - **Samuel Sheinbein (1997):** Melarikan diri ke Israel setelah tuduhan pembunuhan di AS; Israel menolak ekstradisi. - **Malka Leifer:** Dituduh melakukan pelecehan seksual anak di Australia; melawan ekstradisi dari Israel selama lebih dari satu dekade. - **Simon Leviev (“Penipu Tinder”):** Menghindari tuduhan penipuan di Eropa, dilindungi oleh Hukum Kembalinya.

Dalam konteks ini, kembalinya Alexandrovich ke Israel tampak kurang seperti kebetulan dan lebih seperti **pola yang sudah mapan**.

Kesimpulan: Siapa yang Mengatur Siapa?

Bagi orang biasa, operasi penyamaran di Las Vegas berakhir dengan jaminan tinggi, penyerahan paspor, dan pertempuran hukum yang panjang. Bagi Alexandrovich, itu adalah menginap semalam di Pusat Penahanan Henderson, jaminan \$10.000, dan penerbangan cepat ke rumah.

Ketimpangan ini menimbulkan pertanyaan yang lebih besar dan mengganggu: **Di mana berakhirnya kedaulatan AS, dan di mana dimulainya pengaruh asing?**

Ketika seorang pejabat asing – yang dipercayakan dengan rahasia negara dan dicurigai merancang sistem sensor daring – dapat dengan mudah lolos dari sistem peradilan Amerika, ini menunjukkan bahwa **geopolitik mengalahkan keadilan**.

Pada akhirnya, kasus Tom Alexandrovich bukan hanya tentang seorang pria yang dituduh dalam operasi penyamaran. Ini tentang realitas yang tidak nyaman bahwa ketika rahasia negara dan aliansi kuat dipertaruhkan, **keadilan menjadi dapat dinegosiasikan, jaminan menjadi simbolis, dan supremasi hukum membungkuk di bawah tekanan politik**.